

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



DISUSUN OLEH:
NAMA : TJENG KOK SIN

NPM : 126222033

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING* PADA INDUSTRI PROPERTI DAN *REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : TJENG KOK SIN

NPM : 126222033

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**ANALISIS *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL*
REPORTING PADA INDUSTRI PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Tjeng Kok Sin

126222033

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Tarkosunaryo, MBA, Ak., CPA, CA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan dan dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan dengan 3 periode penelitian, sehingga diperoleh 180 data. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk pengolahan data. Hasil uji dari penelitian ini menunjukan bahwa *change of director* memiliki dampak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *quality of external auditor*, dan *auditor change* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Kata kunci: *Fraud Diamond*, *change of director*, *financial stability*, *quality of external auditor*, *auditor change*.

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of fraud diamond on fraudulent financial statements and detect fraudulent financial statements in property and real estate industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sample used in this research were 60 companies with 3 periods of research, so this study obtained 180 data. This study uses SPSS software for data processing. The results of this study show that the change of director has a significant effect on fraudulent financial statements. While, the financial stability, quality of external auditor, and auditor change have no significant effect on fraudulent financial statements.

Keywords : Fraud Diamond, change of director, financial stability, quality of external auditor, auditor change.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Tarkosunaryo, MBA, AK., CPA, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan, maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak sengaja.

Jakarta, 14 Desember 2023

Tjeng Kok Sin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	5
2.1.2. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	6
2.1.3. Fraud Diamond Theory (FDT)	7
2.1.4. Kecurangan Laporan Keuangan	11
2.1.5. Beneish M-Score	11
2.2. Peneliti Terdahulu.....	12
2.3. Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III : METODE PENELITIAN	19
3.1. Objek Penelitian	19
3.2. Jenis dan Sumber Data	19
3.3. Populasi dan Sampel	19
3.4. Variabel Penelitian.....	20
3.5. Metode Analisis Data	26
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.2. Analisis Regresi Logistik.....	33
4.3. Uji Hipotesis.....	37
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Implikasi Penelitian.....	42
5.3. Keterbatasan Penelitian	43
5.4. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan tahunan ialah hal krusial untuk sebuah perusahaan. Laporan keuangan tersebut ditujukan kepada pengguna atau pemangku kepentingan. Berdasarkan perspektif Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pengguna laporan keuangan ialah pegawai, investor, masyarakat, lembaga keuangan serta pemerintah. Pengguna atau pemangku kepentingan dapat menggunakan laporan keuangan dalam menentukan langkah tepat yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Atas dasar hal tersebut, supaya perusahaan bisa mencapai tujuannya, laporan keuangan harus sejalan dengan standarisasi keuangan di Indonesia.

Karena krusialnya laporan keuangan, dengan demikian informasi yang dimuatnya wajib terbebas dari kesalahan ataupun kekeliruan lainnya serta kecurangan dikarenakan dapat memberikan determinansi terhadap pemakai dari laporan keuangan yang dengan demikian melaksanakan interpretasi yang tidak benar terhadap laporan tersebut yang selanjutnya akan memberikan determinansi pada pengambilan dari keputusan di sisi pemakai laporan keuangan (Andrean dan Salim, 2021).

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia, kecurangan atau kesalahan dapat menimbulkan kesalahan dalam penyajian dalam laporan keuangan. Terdapat faktor yang menunjukkan perbedaan antara kesalahan serta kecurangan yakni apakah tindakan yang menjadi landasannya dan menyebabkan adanya kekeliruan penyajian dalam laporan keuangan ialah tindakan yang tidak ataupun disengaja.

Berlandaskan pada survey yang dikeluarkan *Association of Certified Fraud Examiner* (ACFE, 2022) memperlihatkan adanya 1.892 kasus *fraud* yang diinvestigasi antara bulan Januari 2020 sampai dengan September 2021. Terdapat 5 industri dengan tingkat *fraud* paling tinggi yaitu *real estate*, *wholesale trade*,

transportation and warehousing, construction, dan utilities dengan total kerugian mencapai \$ 1.488.000.

Di Indonesia terdapat kasus *fraud* pada industri properti dan *real estate* serta yakni PT Hanson International Tbk. Menurut penumuman yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor Peng-3/PM.1/2019, PT Hanson International melakukan manipulasi pada laporan keuangan tahun 2016 sehingga mengalami *overstated* sebesar Rp 613 miliar. Hasil pemeriksaan didapati adanya manipulasi pada penyajian laporan keuangan berkenaan dengan penjualan kavling yang mana nilai *gross* sebesar Rp 732 miliar, dengan demikian pendapatan pada tahun tersebut mengalami eskalasi tajam. OJK memberikan sanksi kepada perusahaan karena rekayasa laporan keuangan, yaitu denda sejumlah Rp 500 juta serta instruksi guna melaksanakan kembali penyajian atas laporan terkait keuangan tahunan 2016. Sedangkan CEO PT Hanson International Tbk, Benny Tjokro, memperoleh sanksi dalam bentuk denda sejumlah Rp 5 miliar atas penandatanganan PPJB dan *Representation Letter*. Selain itu, Direktur Adnan Tabrani diberikan sanksi dalam bentuk denda dengan besaran Rp 100 juta atas kesalahan penyajian laporan keuangan. Kemudian rekan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja (*member of Ernst and Young Global Limited*), Sherly Jokom, diberi hukuman ataupun sanksi berupa pembekuan terhadap Surat Tanda Terdaftar untuk rentang waktu satu tahun karena dinilai tidak cermat dalam kemahiran profesionalisme.

Beberapa hal berperan terjadinya *fraud* yaitu kesempatan (*opportunity*), tekanan (*pressure*), kemampuan (*capability*) serta rasionalisasi (*rationalization*) atau yang disebut dengan *fraud diamond*. Berdasarkan perspektif SAS No.99 dalam penelitian Fujiana (2021) dalam Handayani (2022) ada empat ragam *pressure* ataupun tekanan dapat menjadi variabel kecurangan pada laporan keuangan. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi tekanan (*pressure*) yaitu *Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Needs* serta *Financial Target*. Kemudian, kesempatan (*opportunity*) dapat dipengaruhi oleh *Nature of industry, Ineffective Monitoring, Internal Control*, serta *Unstable Organizational*

Structure. Sedangkan rasionalisasi (*rationalization*) dapat dipengaruhi oleh *Change in Auditor* dan kemampuan (*capability*) dapat dipengaruhi oleh *Change in Director*.

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Omukaga (2021) tentang pendeteksian *financial statement fraud*. Penelitian menunjukkan bahwasanya *change in director* serta *nature of industry* mempunyai signifikansi determinansi serta bisa dipakai sebagai indikator guna menemukan kecurangan dalam laporan keuangan. Sementara itu, *financial stability*, *financial target*, *change in auditor* serta *monitoring effectiveness* ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan serta tidak bisa diandalkan sebagai metode guna melakukan pendeteksian penipuan dalam laporan keuangan.

Penelitian serupa yang dilaksanakan serta diinisiasi Andrean dan Salim (2021) menunjukkan bahwa variabel seperti *nature of industry* serta stabilitas keuangan terbukti mempunyai signifikansi determinansi atas kemungkinan kecurangan dalam laporan keuangan. Di sisi lain, faktor-faktor lain seperti target keuangan, efektivitas pemantauan, *director change* serta *auditor change* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan atas risiko kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, cuma stabilitas keuangan serta *nature of industry* yang bisa diandalkan sebagai indikator guna melakukan pendeteksian potensi kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, *director change* terbukti memiliki signifikansi dampak serta bisa dipakai sebagai alat guna melakukan pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan.

Dari kasus yang terjadi, laporan keuangan sangat mungkin dimanipulasi oleh berbagai pihak. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan lingkup industri properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dengan demikian rumusan masalah yang diajukan yakni:

1. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *Quality of Auditor External* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah *Change in Auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah *Change in Director* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan terhadap rumusan masalah yang sudah ditetapkan, dapat diperoleh tujuan dari penelitian diantaranya yakni:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *quality of external auditor* terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *auditor change* terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *director change* terhadap *fraudulent financial reporting* pada industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, I., & Salim, S. (2021). Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 187–207.
<https://doi.org/10.24912/je.v26i11.773>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Camelia, H. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dan Capital Turnover Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Pefindo25 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru*, 1–108.
- Clara, I. (2020). PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018. *Faculty of Economics and Communication Universitas Bina Nusantara Jakarta*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hidayat, T. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Bidang Agribisnis yang Listing di BEI Tahun 2015-2019). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1–93.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36567%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36567/17312182.pdf?sequence=1>
- LEKOK, W., & RUSLY, V. (2020). Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 139–152.
<https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.919>
- Ojilong, K., & Omukaga. (2021). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). OJK Tetapkan Sanksi Administratif terhadap PT Hanson Internasional Tbk.pdf. In *Otoritas Jasa Keuangan* (p. PENG-3/PM.1/2019). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/OJK Tetapkan Sanksi Administratif terhadap PT Hanson Internasional Tbk.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/pengumuman/Documents/OJK%20Tetapkan%20Sanksi%20Administratif%20terhadap%20PT%20Hanson%20Internasional%20Tbk.pdf)
- Regina Aprilia. (2017). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL NEED, INEFFECTIVE MONITORING, CHANGE IN AUDITOR DAN CHANGE IN DIRECTOR TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Ef. *JOM Fekon*, 4(1), 1472–1486. <https://media.neliti.com/media/publications/128538-ID-pengaruh-financial-stability-personal-fi.pdf>
- Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). AUDITOR SWITCHING, FINANCIAL DISTRESS, AND FINANCIAL STATEMENT FRAUD PRACTICES WITH AUDIT REPORT LAG AS INTERVENING VARIABLE. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Beneish, M. (1999). *The Detection of Earnings Manipulation. Financial Analysts Journal*, 55 (5): 24–36.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's Money: A study of the social psychology of embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fujiana, M. W. dan N. (2021). Analisis Pengaruh *Diamond Fraud* Terhadap *Financial Statement Fraudulent* pada Perusahaan BUMN Non-Bank yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3(1), 1-14.

Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). *The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach*. Jurnal Dinamika Akuntansi, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>

Renata dan Marlinah (2022) - ANALISIS TEORI FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD, 671-686.